

Pengenalan Akuntansi Sederhana UMKM di Desa Karangbangun, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar

Istinganah Eni Maryanti¹, Rahmatya Widyaswati*², Supartini³, Syahriar Abdullah⁴, Susilaningtyas Budiana Kurniawati⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

*e-mail: rahmatya@lecture.utp.ac.id

ABSTRAK

Pencatatan keuangan berperan sebagai alat bantu dalam menjalankan bisnis. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan usaha (Zuhdi, 2011). Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Masih banyak pelaku UMKM yang belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan yang rapi. Padahal, dengan adanya pembukuan pelaku usaha bisa mengetahui sehat atau tidaknya usaha mereka. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Hasil dari pengabdian masyarakat ini para pelaku UMKM belum menjalankan praktik pencatatan dengan model akuntansi sederhana sehingga diharapkan para pelaku UMKM dapat meningkatkan kinerja usaha yang mereka miliki

Kata kunci: akuntansi, umkm, pengabdian, masyarakat, ekonomi.

ABSTRACT

Financial records act as a tool in running a business. Financial management is an important aspect for business progress (Zuhdi, 2011). Financial management can be done through accounting. Accounting is a systematic process to produce financial information that can be used for decision making for its users. There are still many UMKM who do not realize the importance of neat financial records and bookkeeping. In fact, with bookkeeping, business actors can find out whether their business is healthy or not. The implementation of Community Service activities is carried out using lecture, tutorial and discussion methods. The results of this community service, UMKM actors have not carried out recording practices with a simple accounting model so that it is hoped that MSME actors can improve the performance of the businesses they have.

Keywords: accounting, umkm, community service, economic

1. PENDAHULUAN

Perkembangan UMKM di Indonesia cukup pesat dilihat dari tingginya pertumbuhan jumlah UMKM, maka tidak heran apabila UMKM ini akan menjadi penopang pertumbuhan perekonomian di tanah air. UMKM tentu bisa menjadi salah satu peluang penyerap tenaga kerja di daerah. Perkembangan sektor UMKM mempunyai potensi yang baik apabila dikelola dan kemudian dikembangkan dengan baik tentu akan mewujudkan usaha menengah yang tangguh. Perkembangan UMKM baru terlihat dari sisi jumlahnya saja. Secara umum, khususnya dalam aspek finansial, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini dikarenakan pelaku UMKM kurang menyadari pentingnya pengelolaan keuangan usahanya. Pencatatan keuangan berperan sebagai alat bantu dalam menjalankan bisnis. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan usaha (Zuhdi, 2011). Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya.

Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu. Hasil penelitian (Yulianthi & Susyarini, 2017) yang menggunakan sampel UMKM berupa usaha jasa penginapan bertaraf kecil menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha pelaku UMKM

Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi perusahaan mereka. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia. Namun, masih banyak UMKM yang belum menggunakan akuntansi dalam menunjang kegiatan bisnisnya. Beberapa pelaku UMKM mengatakan bahwa tanpa akuntansi pun perusahaan tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba. Banyak pelaku UMKM merasa bahwa perusahaan mereka berjalan normal namun sebenarnya UMKM tersebut tidak mengalami perkembangan.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Metode ceramah dilakukan dengan cara memberikan pemahaman dan motivasi kepada para peserta agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan usahanya. Metode tutorial dilakukan dengan cara memberikan gambaran umum tentang akuntansi, persamaan dasar akuntansi, pengenalan komponen laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Metode diskusi dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada para peserta untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan. Sasaran yang dipilih dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kecamatan Matesih Karanganyar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Letak desa Karangbangun yang merupakan akses jalan utama menuju lokasi wisata tawangmangu membuat warga banyak yang memulai melakukan usaha sebagai mata pencaharian mereka. Ada beberapa usaha yang berjalan yaitu usaha gorengan, makanan ringan, bakso. Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek yang penting bagi kemajuan usaha. Sebagian besar pelaku UMKM memerlukan pengelolaan keuangan karena mereka masih belum memisahkan keuangan untuk perusahaan dengan keuangan pribadi. Perlunya pemisahan ini untuk mengetahui perkembangan usaha yang mereka jalankan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para pelaku UMKM yang mengenal laporan keuangan sederhana. Penyampaian materi yang berhubungan dengan istilah akuntansi dilaksanakan dengan menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami peserta.

Praktik yang terjadi selama ini yaitu sebagian besar para pelaku UMKM mencampurkan antara uang untuk keperluan usaha dan uang untuk keperluan pribadi sehingga membuat modal usaha mereka tidak dapat diidentifikasi dengan jelas. Sebagian besar pelaku

UMKM di Desa Karangbangan, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar juga tidak melaksanakan pencatatan transaksi secara rinci dan pembuatan laporan keuangan sehingga mereka tidak dapat melihat perkembangan kegiatan usaha. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan akuntansi sederhana UMKM ini sangat membantu para pelaku UMKM di Desa Karangbangan, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar. Pelatihan ini menghimbau para pelaku UMKM untuk memisahkan antara uang untuk keperluan usaha dan uang untuk keperluan pribadi/keluarga. Hal ini bertujuan agar para pelaku UMKM dapat mengidentifikasi perkembangan modal usaha mereka dengan baik sehingga mereka dapat melakukan perluasan usaha. Pelatihan ini juga memberikan penjelasan kepada para pelaku UMKM tentang peran penting akuntansi dalam kegiatan usaha. Hal ini bertujuan untuk memotivasi para pelaku UMKM agar menerapkan praktik akuntansi sederhana dalam kegiatan usaha mereka. Kegiatan pelatihan ini juga membekali para pelaku UMKM di Desa Karangbangan, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar tentang materi pemahaman dasar akuntansi yaitu persamaan dasar akuntansi, siklus akuntansi yang dimulai dari pencatatan transaksi hingga menjadi laporan keuangan, dan metode pencatatan transaksi sederhana.



Gambar 1 Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 2 Penyampaian Materi

4. KESIMPULAN

Pengelolaan keuangan merupakan aspek terpenting bagi kemajuan perusahaan. Melalui akuntansi pengelolaan keuangan dapat dilakukan. Sebagian besar pelaku UMKM di Desa Karangbungun, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar merupakan pelaku usaha mikro yang belum mempunyai pemahaman pengelolaan keuangan dan akuntansi yang baik. Pelaku UMKM di Desa Karangbungun, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar dalam menjalankan usahanya cenderung tidak melakukan praktik akuntansi. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan akuntansi UMKM ini membantu memberikan himbauan dan motivasi kepada seluruh pelaku UMKM di Desa Karangbungun, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar untuk menerapkan praktik akuntansi sederhana dalam kegiatan usaha mereka sehingga mereka dapat meningkatkan kinerja keuangan usaha mereka. Kegiatan pelatihan akuntansi ini juga membekali para pelaku UMKM di Desa Karangbungun, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar tentang materi pemahaman dasar akuntansi yaitu persamaan dasar akuntansi, siklus akuntansi yang dimulai dari pencatatan transaksi hingga menjadi laporan keuangan, metode pencatatan transaksi sederhana, dan komponen laporan keuangan. Pemberian materi diharapkan menjadi modal awal untuk mulai menerapkan praktik akuntansi dalam kegiatan usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ulfah, I. F., Ardiana, T. E. (2022). Pengenalan akuntansi sederhana untuk pelaku UMKM desa Ngadisanan, kecamatan Sambit, kabupaten Ponorogo. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1-10.
- Husainah, N., Riyanti, Darto. (2021). Model akuntansi sederhana bagi UMKM. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ 2021*.

First Publication Right
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

